

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODA *DOLLAR COST AVERAGING* SEBAGAI STRATEGI INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA

Sony Hartono^{*)}
Marwan Asri S.W.^{**)}

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) membuktikan keefektifan metoda *Dollar Cost Averaging* (DCA) dalam mengurangi risiko investasi di pasar modal Indonesia; (2) menentukan rentang waktu optimal dalam penerapan metoda DCA; (3) menentukan kondisi pasar yang tepat untuk penerapan metoda DCA; (4) menentukan metoda investasi yang sesuai dengan karakteristik investor.

Dalam penelitian ini dilakukan penghitungan return tahunan, deviasi standar, *Sharpe ratio*, dan VAR 95% dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia menggunakan metoda DCA (DCA bulanan dan DCA kuartalan) dan *Lump Sum* (LS). Hasil berbagai perhitungan dari pengimplementasian ketiga metoda tersebut terhadap IHSG dibandingkan selama 13 tahun dari tahun 1995 sampai dengan 2007. Pengujian Statistik dilakukan dengan uji t berpasangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata return tahunan selama 13 tahun metoda LS menunjukkan superioritas terhadap rata-rata return dari penerapan metoda DCA, namun juga mempunyai deviasi standar yang lebih besar sehingga risikonya juga besar. Metoda DCA terbukti mampu mengurangi risiko walaupun return rata-rata tahunannya lebih kecil daripada metoda LS. Hasil lainnya yaitu pada kondisi pasar *bullish* metoda DCA tidak cocok untuk diaplikasikan sedangkan pada waktu *bearish* lebih baik menggunakan metoda DCA. Metoda DCA menunjukkan superioritasnya jika investor menahan investasinya dalam jangka panjang, sehingga semakin panjang jangka waktu investasinya semakin superior return yang dihasilkan daripada return hasil dari penerapan metoda LS. Metoda DCA lebih cocok digunakan oleh tipe investor *risk averse*, sedangkan metoda LS lebih cocok digunakan oleh tipe investor *risk averse*. Risiko metoda DCA yang lebih rendah dan hasil jangka panjang yang lebih tinggi daripada metoda LS menjadikan metoda ini cocok untuk diimplementasikan oleh lembaga dana pensiun ataupun investor jangka panjang.

Kata-kata kunci : ***Bearish, bullish, dollar cost averaging, lump sum, return, risiko.***

^{*)} Mahasiswa Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UGM

^{**)} Dosen Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UGM

EFFECTIVENESS OF DOLLAR COST AVERAGING METHOD IMPLEMENTATION AS INVESTMENT STRATEGI AT INDONESIA CAPITAL MARKET

Sony Hartono^{*)}
Marwan Asri S.W.^{**)}

ABSTRACT

The objective of this research are: (1) to prove the effectiveness of Dollar Cost Averaging (DCA) method to reduce investment risk at Indonesia Capital Market; (2) to determine the optimum time interval in DCA method implementation; (3) to determine the appropriate market condition for DCA method implementation; (4) to determine the investment method which appropriate with investor characteristic.

In this research was made calculation of annually return, standar deviation, Sharpe ratio, and VAR 95% from Jakarta Composite Index (IHSG) Indonesia Stock Exchange used DCA (monthly DCA and quarterly DCA) and Lump Sum (LS) method. The result calculation from implementation of three methods to IHSG have been compared for 13 years from 1995 until 2007. Statistic testing used t-test for paired samples.

The result of this research show that annually return average for 13 years from implementation of LS method is more superior than DCA method, but also has bigger standard deviation that representative of bigger risk than DCA method. DCA method show that it can reduce the risk effectvelly although it has smaller annually return average than LS method. The other result is at the bullish market condition, DCA method is not appropriate to be implemented and at the bearish market condition, DCA method has better performance than LS method. DCA show its superiority if investor hold their investment for long term, so more and more long time horizon, more and more superior return which was resulted than LS method. DCA method is more appropriate is used by risk averse investor than LS method. LS method is more appropriate is used by risk taker investor than DCA method. Lower risk of DCA method and higher long term return than LS method make this method suitable to be implemented by pension fund or long term investor.

Key Words: Bearish, bullish, dollar cost averaging, lump sum, return, risk.

^{*)} Student at Magister Management, Faculty of Economics and Business, GMU

^{**)} Lecturer at Magister Management, Faculty of Economics and Business, GMU